

## PELATIHAN PEMBUATAN *E-MODUL* DAN *E-BOOK* BERBANTUAN *FLIPBOOK* DI SMA N 15 OKU

Patricia HM Lubis<sup>1</sup>, Sugiarti<sup>2\*</sup>, Lukman Hakim<sup>3</sup>, Sulistiawati<sup>4</sup>, Lefudin<sup>5</sup>,  
Linda Lia<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas PGRI Palembang  
Patricialubis@univpgri-palembang.ac.id, Sugiarti@univpgri-palembang.ac.id

### Abstrak

*Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan para guru agar dapat merancang media pembelajaran dalam desain kegiatan belajar mengajar. Adanya media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Media memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi ke siswa sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para guru diberikan wawasan sekaligus kemampuan secara teknis dalam Pembuatan e-modul dan e-book Berbantuan Flipbook. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian angket dari kegiatan ini kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari peserta guru di di SMA Negeri 15 OKU.*

**Kata kunci:** *E- Modul, E-Book, Plifbook.*


### Abstract

*The purpose of this community service activity is that through community service activities it is hoped that it can increase the insight of teachers so that they can carry out the media that it becomes better in learning process. In addition, variatif mmedia can also improve the ability of teachers to develop interactive media to increase quality result of study in cognitive, affective and psychomotor domains correctly. Media has main role to delivery information to student in order to give meaningfully study. Through this community service activity, teachers are given insight as well as technical skills to design e-modul and e-book are using flipbook. Based on the results of observations and questionnaire assessments from this activity, the activity went smoothly and received a positive response from teacher participants at SMA Negeri 15 OKU.*

**Keywords:** *E- Modul, E-Book, Plifbook.*

Artikel diterima tyanggal : 06-01-2023 Artikel disetujui tanggal: 04-05-2023 dipublikash tanggal : 30-05-2023

Corresponden Author: Sugiarti e-mail: sugiarti@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1> 

# WAHANA DEDIKASI

## PENDAHULUAN

Pada Pembukaan UUD 1945 telah diamanatkan kepada guru agar mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana penjabaran detailnya ada pada Pasal 28 ayat (1) UUD 1945 yang menjelaskan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia dan Pasal 31 UUD'45 yang menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Agar amanat UUD 1945 bisa terlaksana maka untuk dapat melaksanakan proses pendidikan maka di diperlukan Guru Profesional. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana mengharuskan Satuan Pendidikan untuk tetap profesional dan mengambil langkah-langkah yang sistematis agar kegiatan belajar dan mengajar tetap dilaksanakan. Akan tetapi, walaupun peralihan perubahan status dari pandemi ke endemi, satuan pendidikan diminta untuk menerapkan langkah-langkah taktis dan terintegrasi untuk mewaspadai lonjakan Covid-19 agar nantinya tidak menghambat proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai komponen pendidikan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar adalah guru. Dua faktor keberhasilan seorang guru yaitu faktor yang mempengaruhi berasal dari dalam guru itu sendiri (intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan (ekstrinsik). Faktor yang datang dari dalam diri guru berupa kemampuan, motivasi mengajar, kebiasaan mengajar, pemanfaatan media dan model yang variatif dan lain sebagainya. Faktor yang datang dari luar yaitu sesuatu yang mempengaruhi hasil mengajar guru di sekolah salah satunya yaitu mengikuti pelatihan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk meningkatkan keterampilan personal. Sebenarnya penggunaan ICT dalam pembelajaran belum dimanfaatkan seluruh guru maupun peserta didik secara optimal (Alwi, 2017; Bastudin, 2020), walaupun sekolah telah memiliki fasilitas yang memadai seperti lab, computer dan Wifi.

Hakikatnya, pelatihan merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan, *mengupdate*, *mengupgrade* keterampilan kerja melalui motivasi dan tutorial dalam rangka meningkatkan kualitas seseorang. Pelatihan juga diartikan sebagai bentuk pengembangan diri pribadi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam profesi yang digeluti oleh seseorang melalui adaptasi terhadap kemajuan teknologi

## WAHANA DEDIKASI

dan informasi. Kemajuan teknologi dan informasi menjadikan Abad 21 disebut sebagai abad teknologi dan media. Kemajuan ini juga berdampak perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dengan tantangan untuk mengembangkan pendidikan yang inovatif melalui pemanfaatan teknologi maupun berbagai aplikasi (Fuadiah, 2021). Hal ini menjadi peluang untuk memaksimalkan pemanfaatan media berbasis teknologi lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui media yang beragam (Kalsum, 2017), diantaranya menggunakan *e-book* sebagai salah satu bahan ajar yang kemudian dapat diakses secara *online*. Tidak hanya itu penggunaan *e-book* mampu memberikan nilai (*value*) tambah bagi pendidik dalam berbagai aspek. Beragam aplikasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah *e-modul*, salah satunya adalah dengan memanfaatkan *software flipbook*. *Software flipbook* memiliki keunggulan dalam menghasilkan sebuah *e-modul* yaitu aplikasi dapat digunakan oleh siapa saja khususnya pemula, perancang dapat membuat desain dengan ide yang diinginkan, produk yang dihasilkan dapat diakses oleh *smartphone*, produk (*e-modul*) dapat dideseminasi dalam bentuk *link* atau *file* dan *e-modul* yang dihasilkan menjadi interaktif karena dapat dikombinasi antara audio dan visual.

Pada pembuatan sebuah media pembelajaran berbasis multimedia dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah perangkat lunak atau *software* yang bersifat *open source*. Perangkat lunak tersebut ialah Aplikasi Flip PDF Professional yang merupakan sebuah perangkat lunak/

*software* yang digunakan untuk membuat tampilan suatu bahan ajar menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk flipbook. Perangkat lunak tersebut dapat diakses secara bebas melalui akses internet.

Menurut Watin & Kustijono (2017) aplikasi Flip PDF Professional merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengonversi PDF publikasi halaman digital yang nantinya dapat menghasilkan sebuah konten atau media pembelajaran yang interaktif dengan menambahkan beberapa fitur yang mendukung. Aplikasi Flip PDF Professional juga memberikan format output berupa HTML5, EXE, Zip, Mac App, FBR, Mobile Version dan Juga Burn to Cd. Salah satu keunggulan dari aplikasi ini ialah mudah untuk dioperasikan di laptop dan mobile device.

Secara umum Aplikasi Flip PDF Professional dapat didefinisikan sebuah perangkat lunak yang handal yang dirancang untuk dapat mengkonversi atau memasukkan file berupa Pdf, ke halaman publikasi digital. Tidak hanya itu Aplikasi Flip PDF Professional juga dapat menyajikan gambar, video serta animasi didalamnya sehingga membuat tampilannya lebih menarik. Aplikasi Flip PDF Professional juga memberikan desain serta fitur seperti background, tombol control, navigasi bar, hyperlink dan backsound. Penyajian yang menarik pada Aplikasi Flip PDF Professional membuat peserta didik merasakan membaca layaknya membuka buku paket secara langsung hal ini dikarenakan penggunaan efek animasi membuat pemindahan halaman layaknya membuka buku secara langsung.

## WAHANA DEDIKASI

Menurut Makdis (2020), tujuan dari digital book ialah agar manusia (dalam hal ini siswa) bisa mendapatkan akses yang mudah dalam menambah wawasan dan pengetahuannya. Adapun tujuan pengembangan digital book adalah memberikan kesempatan bagi pembuat konten untuk berbagi informasi dengan lebih mudah dan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan membuat konten dalam bentuk digital, penulis tidak perlu mendatangi penerbit untuk menerbitkan bukunya, cukup mendatangi salah satu situs penerbit digital, dan menerbitkan bukunya secara mandiri. Buku digital juga bertujuan untuk melindungi informasi yang disampaikan.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu diharapkan guru dapat mengembangkan dan menghasilkan produk pembelajaran interaktif (*e-modul*) menggunakan aplikasi *plifbook*. Khalayak sasaran pada kegiatan ini yaitu guru di SMA N 15 OKU.

### BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 15 OKU ini dilaksanakan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan demonstrasi yang dilakukan oleh dosen prodi Pendidikan Fisika secara bergantian digunakan untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan, m.
2. Metode tanya jawab digunakan untuk menggali pemahaman terhadap materi yang akan diberikan kepada peserta Bapak

dan Ibu Guru di SMA N 15 OKU.

3. Metode praktikum digunakan untuk penerapan secara langsung instalasi dan proses penggunaan aplikasi *plifbook*
4. Konsultasi hasil produk *e-modul* secara luring melalui grup *whatsapp*.

Selanjutnya yaitu tahap evaluasi digunakan untuk mengukur kinerja selama kegiatan PKM, evaluasi produk yang dihasilkan dan angket kepuasan selama kegiatan berlangsung. Adapun rancangan evaluasi akan dilakukan dalam bentuk evaluasi kinerja, evaluasi produk dan angket.

Panitia penyelenggara kegiatan PKM ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM), dosen prodi pendidikan fisika dan mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 OKU dengan sasaran peserta adalah guru. Adapun jumlah peserta yang ikut sebanyak 21 orang guru. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Dekan 1 bidang akademik yaitu Ibu Patricia Lubis, PhD dan disambut langsung oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 15 OKU Bapak A. Riadi, S.Pd, M.Si beserta dewan guru.

## WAHANA DEDIKASI



**Gambar 1.** Kegiatan Pembukaan PKM di SMA N 15 OKU

Kegiatan Pelatihan ini mengangkat tema pelatihan pembuatan e-modul dan e-book menggunakan aplikasi plifbook. Adapun materi disampaikan langsung oleh enam dosen dari prodi Pendidikan fisika secara bergantian.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Oleh Dosen Prodi Pendidikan Fisika

Materi pertama disampaikan langsung oleh ketua program studi Pendidikan Fisika yaitu Bapak Dr. Lukman Hakim dilanjutkan dengan Ibu Patricia HM Lubis, Ph.D. Materi awal para peserta diperkenalkan dengan aplikasi plifbook, manfaat serta fungsinya dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar dikelas. Selanjutnya pada materi kali ini disampaikan bahwa *Flipbook* memungkinkan e-book dapat disajikan dalam media interaktif.

Adanya media interaktif yang menyatu dengan buku membuat kegiatan membaca buku tidak terasa membosankan. Menurut Guidelines (Prastowo, 2015) bahan ajar interaktif merupakan perpaduan dari berbagai media yang dimanipulasi oleh penggunaannya. Karena *e-book* dilengkapi dengan berbagai media visual maupun audio visual beragam sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari suatu materi. (Ambarita et al., 2021).



**Gambar 3.** Guru Melakukan Praktik Menginstall dan Mengoperasikan Aplikasi Flipbook.

Materi selanjutnya dilanjutkan oleh Ibu Sugiarti M,Pd dan Ibu Linda Lia, M.Pd yang menyampaikan secara teknis penggunaan aplikasi plifbook. Peserta diminta menginstall aplikasi flipbook dibantu oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Selanjutnya disampaikan bahwa Secara umum, proses produksi media *Flipbook* terdiri dari tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi (Noviyanita, 2018). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra produksi meliputi kegiatan perencanaan dalam tahap persiapan pembuatan *Flipbook*. Adapun tahapannya adalah: 1) Menelaah tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi acuan dari penyusunan isi dari

## WAHANA DEDIKASI

*Flipbook* tersebut. 2) Menyusun jabaran materi untuk dijadikan sebagai isi dari *Flipbook*. 3) Materi yang telah dijabarkan, disusun menjadi rangkuman yang mewakili dari indikator pembelajaran dari materi tersebut. 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan fisik *Flipbook*, seperti kertas (boleh menggunakan berbagai jenis kertas) serta bahan lainnya untuk hiasan *Flipbook*, gunting dan lain-lain (Noviyanita, 2018).

2. Tahap produksi meliputi kegiatan langkah-langkah pembuatan *Flipbook*. Adapun rinciannya adalah: 1) Pembuatan *Flipbook* bisa manual atau dibuat secara handmade, atau bisa dengan bantuan aplikasi komputer, misalnya aplikasi Ms. PowerPoint, Photoshop dan lain-lain untuk memperindah tampilannya. 2) Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan *Flipbook*. Adapun ukuran yang dipakai biasanya berkisar A4. 3) Menentukan desain *Flipbook* sesuai keinginan. 4) Memasukkan materi-materi yang telah dirangkum pada tahap pra produksi. 5) Membubuhkan hiasan-hiasan seperti gambar, *voice*, animasi, maupun video sesuai kebutuhan.

3. Tahap pasca produksi adalah tahap akhir dari pembuatan media. Tahap ini merupakan sentuhan akhir sebelum dimanfaatkan. Adapun tahap pasca produksi antara lain: 1) *Editing*. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali isi maupun desain *Flipbook*. 2) Revisi kekurangan yang ada dalam isi maupun desain *Flipbook* sehingga sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. 3) *Flipbook* sudah bisa untuk digunakan sebagai media pembelajaran. *Flipbook* ini bisa

digunakan secara individu maupun kelompok



**Gambar 4.** Foto Bersama Dosen Pendidikan Fisika dan Dewan Guru

Selanjutnya paparan materi disampaikan oleh Ibu Dr. Sulistiawati, M.Si dan Bapak Lefudin, M.Pd dengan materi teori dan praktik pembuatan e-modul. Setiap guru diminta membuka aplikasi flipbook lewat komputer maupun laptop masing-masing guru. Setelah kegiatan berlangsung kemudian dibagikan link angket, peserta mengisi angket lewat *google form* yang telah diberikan. Adapun hasil angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil angket pelatihan

No	Pernyataan	Rata-Rata
1	Saya senang mengikuti pelatihan ini	4,5
2	Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya	4,4
3	Saya selalu memperhatikan penjelasan pelatih selama kegiatan berlangsung	4,2
4	Apabila saya belum mengerti dengan penjelasan pelatih, saya segera menanyakan	4,5
5	Saya selalu mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias dan tidak mengantuk	4,3

## WAHANA DEDIKASI

6	Saya akan mengerjakan tugas-tugas dalam pelatihan	4,5
7	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas tugas yang diberikan	4,2
8	Jawaban atas pertanyaan yang diberikan pelatih telah benar-benar membuat saya mengerti	4,4
9	Saya selalu melakukan pengulangan informasi yang telah diperoleh setelah pelatihan	4,3
10	Saya selalu melakukan pengulangan informasi yang telah diperoleh setelah pelatihan	4,2
11	Saya bersedia menjawab pertanyaan pelatih secara sukarela	4,2
	Rata-Rata Nilai	4,3

Dari hasil angket ini terlihat bahwa rata – rata nilai angket adalah 4,33 ( setuju). Artinya sebagian besar peserta pelatihan merespon dengan baik pelatihan ini. Menurut mereka materi yang disajikan terorganisasi dengan baik, sangat relevan dan sesuai dengan yang diharapkan. Materi yang diberikan sudah dianggap mencukupi untuk mampu membuat e-modul dan e-book menggunakan aplikasi Plifbook. Pemateri dianggap sangat memahami materi yang dipresentasikan danmempresentasikan materi dengan baik serta menjawab pertanyaan peserta dengan baik. Pesan dan kesan yang diberikan cukup baik Mereka mendapat pengalaman pembelajaran yang baik, bermanfaat dan menambah wawasan. Mereka juga termotivasi untuk mengembangkan e-book

maupun LKPD lainnya. Harapan mereka bisa untuk dikembangkan lebih baik lagi.

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 15 OKU telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif. Peserta merasa senang dan mendapatkan informasi baru terkait penggunaan dan pemanfaat aplikasi *Plifbook*. Sehingga dapat membuat guru lebih berinovasi dalam membuat media pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajar bisa lebih baik dan

### DAFTAR PUSTAKA

Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Itqan*, 8(2), 145–167.

Bastudin, B. (2020). *Hambatan utama penggunaan TIK dalam pembelajaran dan strategi mengatasinya*. Online <http://lpmpsumsel.kemdikbud.go.id/site/blog/category/2020/tulisan/bastudin>

Fuadiah, N.F (2021). *Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik (E-Book) dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru Sekolah Menengah. Community Education Engagement Journal vol 2 No 2 UIR Press, 11-20.*

Kalsum, U. (2017). *Jurnal Iqra' Volume 11 No.02 Oktober 2017 Tantangan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menuju*

## WAHANA DEDIKASI

perpustakaan riset Umi Kalsum.  
*Jurnal Iqra'*, 11(02), 124–139.

Makdis, N. (2020). Penggunaan e-Book Pada Era Digital. *Al-Maktabah*, 19(1), 77–84.

Noviyanita, W. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Program Linear Kelas X SMK. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 6(2):41-49.  
<https://doi.org/10.31941/delta.v6i2.915>

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Pers.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 dan 77 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019

Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas Penggunaan E-Book dengan Flip PDF Professional untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains. *Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 124–129.